

## **KREATIVITAS KEWIRAUSAHAAN**

**Sri Purwantini, Endang Rusdianti, Paulus Wardoyo**

### **Abstrak**

Perempuan merupakan salah satu komponen yang ada di masyarakat yang bisa dilibatkan dalam pembangunan. Potensi kaum perempuan dalam kehidupan masyarakat masih belum mendapat porsi yang wajar. Hal ini perlu disikapi secara arif dan bijaksana oleh pemerintah mengingat kaum perempuan dari sisi kuantitas menempati urutan pertama dari komposisi warga masyarakat

Permasalahan yang ada yaitu seiring dengan naiknya harga kebutuhan sehari-hari sehingga pengeluaran rumah tangga yang terus bertambah banyak dirasakan oleh sebagian besar masyarakat. Demikian juga yang dirasakan oleh ibu-ibu rumah tangga di Perum Nitibwana Rt.6/Rw.12 kelurahan Beji dan inilah yang menjadi keluhan ibu-ibu yang diperoleh oleh team. Kenyataan yang terlihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa ibu-ibu terlihat kurang termotivasi untuk berkreaitivitas memulai melakukan usaha yang bisa menambah penghasilan keluarga. Oleh karena itu tim pengabdian ini berusaha untuk memberikan penyuluhan tentang motivasi untuk berkreaitivitas melakukan usaha dan memberikan praktek membuat sabun cuci cair.

Hasilnya menunjukkan bahwa ibu-ibu termotivasi untuk mempraktekkan pembuatan sabun cuci dan lebih memahami apa pentingnya berwirausaha di era pandemi ini

Kata kunci: kewirausahaan, praktek pembuatan sabun, ketrampilan

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangan dan pesatnya persaingan dalam berwirausaha menuntut wirausahawan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan produk atau jasa yang dimilikinya dalam rangka menyelaraskan kebutuhan konsumen yang semakin beragam dan tanpa batas.

Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan berwirausaha merupakan suatu pembelajaran dalam upaya meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan perempuan. Kegiatan pelatihan kewirausahaan diharapkan berdampak pada kemampuan/keberdayaan perempuan menciptakan lapangan kerja. Melalui pelatihan kewirausahaan dalam memanfaatkan potensi alam yang berada di lingkungan setempat, perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Perempuan merupakan salah satu komponen yang ada di masyarakat yang bisa dilibatkan dalam pembangunan. Potensi kaum perempuan dalam kehidupan masyarakat masih belum mendapat porsi yang wajar. Hal ini perlu disikapi secara arif dan bijaksana oleh pemerintah mengingat kaum perempuan dari sisi kuantitas menempati urutan pertama dari komposisi warga masyarakat

Permasalahan yang ada yaitu seiring dengan naiknya harga kebutuhan sehari-hari sehingga pengeluaran rumah tangga yang terus bertambah banyak dirasakan oleh sebagian besar masyarakat. Demikian juga yang dirasakan oleh ibu-ibu rumah tangga di Perum Nitibwana Rt.6/Rw.12 kelurahan Beji dan inilah yang menjadi keluhan ibu-ibu yang diperoleh oleh team. Kenyataan yang terlihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa ibu-ibu terlihat kurang termotivasi untuk berkegiatan memulai melakukan usaha yang bisa menambah penghasilan keluarga.

Oleh karena itu tim pengabdian ini berusaha untuk memberikan penyuluhan tentang motivasi untuk berkegiatan melakukan usaha.

Selain penyuluhan tentang wawasan kreativitas serta usaha untuk memotivasi adalah dengan memberikan praktek sederhana yaitu membuat sabun deterjen cair ramah lingkungan. Hasil dari kegiatan ini adalah merupakan produk yang cukup dapat membantu meringankan pengeluaran ekonomi keluarga dan dapat sebagai salah satu cara membuka peluang usaha yang dapat dijalankan oleh ibu rumah tangga, apalagi di masa pandemi ini dimana unsur kebersihan sangat diutamakan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai yaitu program pelatihan ini akan berdampak dalam meningkatkan keterampilan bidang usaha dan mempunyai sikap jiwa kewirausahaan dan diharapkan akan mampu menciptakan kemandirian baik dalam sikap maupun dalam berusaha.

Program pelatihan kewirausahaan bertujuan agar perempuan mempunyai peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sehingga dapat mengaplikasikan hasil belajarnya dalam pengelolaan usaha yang ditandai dengan melakukan wirausaha. Keberhasilan penyelenggaraan program pelatihan kewirausahaan ini sangat ditentukan oleh kesadaran kelompok perempuan yang memerlukan peningkatan kemampuan berusaha dan keterampilan dirinya agar dapat mengolah dan memasarkan berbagai macam jenis hal-hal sehingga diharapkan peserta mampu mengaplikasikan hasil belajarnya yang ditandai dengan adanya perubahan taraf hidup yang mencakup memperoleh pekerjaan/ menciptakan lapangan kerja atau berwirausaha, peningkatan pendapatan, ekonomi, percaya diri dan mengikutsertakan orang lain dalam

pemanfaatan hasil belajarnya dan berperan serta dalam kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat.

Pelatihan kewirausahaan merupakan suatu langkah penting dan perlu dilakukan dalam rangka membentuk/mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan akhir yang ingin dicapai yaitu program pelatihan ini akan berdampak dalam meningkatkan keterampilan bidang usaha dan mempunyai sikap jiwa kewirausahaan dan diharapkan akan mampu menciptakan kemandirian baik dalam sikap maupun dalam berusaha. Program pelatihan kewirausahaan bertujuan agar perempuan mempunyai peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sehingga dapat mengaplikasikan hasil belajarnya dalam pengelolaan usaha yang ditandai dengan melakukan wirausaha melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada di lingkungan (Lilis Karwati, 2017)

Usaha tim pengabdian ini adalah selain mengenalkan Universitas Semarang juga membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan yang dilakukan berdasarkan program pembangunan nasional adalah: (1) meningkatkan kedudukan dan peran perempuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kebijakan nasional yang diemban oleh lembaga yang mampu memperjuangkan terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender, (2) meningkatkan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan dengan tetap mempertahankan nilai persatuan dan kesatuan, (3) meningkatkan nilai histories perjuangan kaum perempuan dalam rangka melanjutkan usaha pemberdayaan perempuan serta kesejahteraan keluarga.

Kamil (2009) menjelaskan peran pendidikan nonformal dalam proses pemberdayaan mengandung arti luas yakni mencakup meningkatkan pengetahuan,

sikap, keterampilan dan pengembangan lainnya ke arah kemandirian hidup dan di dalamnya juga meliputi peningkatan dan perubahan sumber daya manusia sehingga mampu membangun masyarakat dan lingkungannya.

Perempuan/para ibu rumah tangga dapat dibina dan diberdayakan sehingga mereka dapat memainkan peran gandanya yaitu sebagai pengurus keluarga, membantu perekonomian keluarga, dan sebagai pelaku pembangunan.

## KAJIAN LITERATUR

Lilis (2017) mengemukakan, “Pelatihan adalah proses kegiatan pembelajaran antara pengalaman untuk mengembangkan pola perilaku seseorang dalam bidang pengetahuan, keterampilan, atau sikap untuk mencapai standar yang diharapkan. Manfaat yang diperoleh dari pelatihan, seperti (1) akan memberikan manfaat kepada orang berupa peningkatan produktivitas, peningkatan moral, pengurangan biaya, dan stabilitas serta keluwesan (fleksibilitas); (2) membantu dalam memenuhi kebutuhan perorangan untuk mencari pekerjaan yang bermakna bagi karir seumur hidup.

Suryanan (2003) menyebutkan, “Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang”. Sedangkan Kristanto (2009) berpendapat, kewirausahaan dan inovasi merupakan hal sentral dalam proses kreatif perekonomian. Kompas.com, 2021, Investopedia, wirausaha yakni individu yang bisa menciptakan bisnis sendiri, menanggung sebagian besar risiko dan juga menikmati

keuntungan dari usaha yang dirintisnya. Sedangkan pengertian kewirausahaan adalah proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau usaha tersebut. Wirausahawan umumnya dipandang sebagai inovator. Inovator sendiri tak berarti harus menemukan sesuatu yang baru. Melainkan bisa diartikan sebagai seseorang yang bisa memecahkan masalah, dalam hal ini masalah terkait bisnis.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan yaitu (1) keuletan, syarat untuk mencapai tujuan yang merupakan sumber keberhasilan usaha dengan modal kerja fisik dan akal, kita harus ulet dan mampu memulai usaha. Anang (2019) mendefinisikan keuletan adalah "Merupakan sinar terang keberhasilan dalam menjalankan kehidupan manusia dalam pengertian diri sendiri, keluarga atau lingkungan yang lebih luas lagi. Orang ulet tidak mudah putus asa, dan juga selalu yakin bahwa kegagalan adalah guru terbaik untuk maju, kegagalan harus dihadapi dengan sikap objektif yaitu bebas dari perasaan yang negatif." Selanjutnya Anang (2019) juga menjelaskan, ciri orang yang ulet adalah (a) tidak mudah putus asa dan (b) apabila gagal, ia lakukan introspeksi sehingga mendorong untuk bangkit dan mempunyai tekad untuk maju. (2) kreatif dan inovatif, kreativitas merupakan sebuah proses yang dikembangkan dan ditingkatkan, namun kemampuan ini berbeda dari satu orang terhadap orang lain. Kemampuan dan bakat merupakan dasar tetapi pengetahuan dan lingkungannya dapat juga mempengaruhi kreativitas orang.

Kapanlagi.com (2010) ada empat tahapan dalam proses kreatif yakni (a) latar belakang atau akumulasi pengetahuan, (b) proses inkubasi, (c) melahirkan ide, serta (d) evaluasi dan implementasi. Hal yang paling penting dalam tahap ini adalah wirausaha mencoba kembali ide-ide sampai

menemukan bentuk akhirnya, karena ide yang muncul biasanya dalam bentuk tidak sempurna, jadi masih perlu dimodifikasi dan diuji untuk mendapatkan bentuk yang baku dan matang dari ide tersebut

#### **METODE PELAKSANAAN**

Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan, metode yang dianggap paling relevan dalam pengabdian ini adalah metode penyuluhan dan praktek sederhana dengan cara melibatkan beberapa ibu saja (maksimal 10 orang) dengan harapan nantinya pengetahuan ini bisa bersifat gethok tular dalam pengembangannya. Evaluasi peserta pelatihan dengan menggunakan angket, kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan

#### **HASIL DAN PELAKSANAAN**

Berdasarkan hasil fakta bahwa ada dampak dari hasil kegiatan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan dalam hal ini berkaitan dengan usaha menghasilkan sesuatu yang bisa digunakan baik secara internal yaitu untuk mencukupi kebutuhan keluarga dan secara eksternal yaitu bisa dijual belikan. Terhadap pemberdayaan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan apabila dilaksanakan secara efektif maka pelaksanaan kegiatan akan berjalan semakin baik. Pemberdayaan perempuan akan berpengaruh terhadap keadaan sosial ekonomi. Partisipasi perempuan terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan, dengan keadaan sosial ekonomi yang rendah masyarakat cenderung bersikap pasif dan menunggu. Hal ini disebabkan karena wawasan mereka yang terbatas. Perlu adanya pembelajaran bagi perempuan, untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap dalam menjalankan

dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada dilingkungan setempat. Dengan itu partisipasi merupakan katalisator untuk melaksanakan yang mendorong timbulnya tanggung jawab, membebaskan orang dari ketergantungan kepada keahlian orang lain serta lebih menyadarkan manusia terhadap penyebab kemiskinan sehingga menimbulkan kesadaran usaha untuk mengatasinya.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa ada hubungan antara hasil yang dicapai dari pemberdayaan perempuan dengan pelatihan kewirausahaan hubungan tersebut hakikatnya merupakan satu bangunan saling menguatkan karena manusia tergantung pada lingkungan sekitarnya. Namun dilihat dari sisi manusia maka lingkungan adalah sesuatu yang pasif, dan manusia adalah sesuatu yang aktif, sehingga kualitas lingkungan tergantung pada kualitas manusia. Seseorang bersikap sesuatu karena ada masukan pengetahuan tertentu. Pengetahuan mengenai suatu objek baru menjadi sikap terhadap objek tersebut apabila pengetahuan itu disertai oleh kesiapan untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan terhadap objek itu. Dari uraian di atas, maka dapat digarisbawahi bahwa hasil yang dicapai dari pemberdayaan perempuan perlu adanya kesadaran, tanggung jawab.

Materi penyuluhan berkisar tentang kreativitas dan kewirausahaan. Maksud dari penyuluhan adalah agar bisa memotivasi ibu-ibu untuk mau berusaha dan punya kreativitas. Pelatihan kewirausahaan juga dilakukan melalui praktek membuat sabun cuci deterjen yang ramah lingkungan. Dalam berwirausaha atau berbisnis setiap orang bisa saja memerlukan adanya motivasi untuk mengembangkan atau agar memiliki ide dalam berwirausaha. Motivasi merupakan kekuatan yang menjadikan kita memulai karena tanpa keinginan memulai, untuk mendahulukan yang ingin ditunda,

untuk meneruskan walau pun ingin berhenti, dan untuk tetap berupaya mengatasi semua ketidakmungkinan. Untuk mulai berwirausaha, cara yang paling efektif adalah dengan mengamati apa yang kita lakukan sehari-hari. salah satunya dengan mencari sesuatu yang membuat seseorang sangat senang melakukannya, seakan tanpa ada perasaan lelah. fungsi lain dari motivasi dalam berwirausaha yaitu dapat menciptakan manfaat bagi orang lain, karena pada dasarnya setiap usaha dijalani untuk melayani orang lain dan hal tersebut dapat menimbulkan rasa bangga terhadap usaha yang telah kita lakukan. maka dari itu, motivasi harus ditempa lebih kuat lagi dalam berwirausaha.

Pelatihan kewirausahaan juga dilakukan melalui praktek membuat sabun cuci deterjen yang ramah lingkungan. Praktek ini dilakukan dengan melibatkan langsung peserta dan bertindak sebagai instruktur adalah tim pengabdian. Bahan utama sementara ini adalah disediakan oleh tim, kemudian proses kita berikan secara praktek dan fungsi dari masing-masing bahan diberikan sehingga masing-masing peserta nantinya bisa memperkirakan hasil seperti apa yang diharapkan jadinya. Praktek ini tidak hanya dari sumber utama artinya disini tim memberikan peluang untuk peserta bertanya atau menanyakan semua materi yang diberikan baik tentang kreativitas dan kewirausahaan, serta prakteknya. Selain itu untuk pengemasan produk bisa menggunakan botol bekas air mineral ataupun yang baru jika ingin dijual produknya. Pengemasan merupakan salah satu faktor yang penting dalam memasarkan suatu produk. Kemasan yang ekonomis, praktis dan hemat akan sangat menunjang yang berkaitan dengan nilai jual suatu produk. Melalui kemasan, pelanggan akan mempertimbangkan harga dan kemudahan dalam penggunaan produk sabun cuci piring.

Keuntungan dari membuat sabun cuci cair yang ramah lingkungan sendiri selain harganya jauh lebih murah sehingga bisa menghemat pengeluaran rutin bulanan, juga bisa menyesuaikan kualitas yang diinginkan. Mereka menjadi memiliki penghasilan serta para warga belajar memiliki pengetahuan dan keterampilan baru yang sebelumnya belum pernah mereka dapatkan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas hidup dan meningkatkan taraf kehidupannya meskipun mereka hanya sebagian kelompok belajar yang memiliki kecakapan memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap kepercayaan diri yang meningkat, lebih terdidik serta mendapatkan pengalaman baru, yang lebih utama warga belajar memperoleh pendapatan yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, namun hal ini dapat membantu perekonomian keluarga.



## SIMPULAN

Pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan merupakan salah satu wadah yang dijadikan sebagai upaya untuk memberikan wahana bagi perempuan dalam memenuhi akan kebutuhan warga belajar berupa pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan bagi kehidupan sehingga warga belajar lebih siap menghadapi persaingan di era globalisasi yang disebabkan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya dalam memberikan layanan membuat program pemberdayaan perempuan melalui penyuluhan dan pelatihan. Ibu rumah tangga yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup, dengan tujuan memberdayakan perempuan agar mampu memiliki pengetahuan serta keterampilan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup. Hasil yang diperoleh oleh warga belajar lebih menitik beratkan pada aspek kemampuan keterampilan dalam meningkatkan pendapatan. Warga belajar memanfaatkan waktu luang dengan melakukan kegiatan dan dapat bersosialisasi berinteraksi dan bertukar pengalaman dan dapat mengembangkan usaha dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan analisis angket, dampak dari pelaksanaan pemberdayaan dampaknya adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan baru yang sebelumnya belum pernah mereka dapatkan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas hidup dan meningkatkan taraf kehidupannya meskipun mereka hanya sebagian kelompok belajar yang memiliki kecakapan memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap kepercayaan diri yang meningkat, lebih terdidik serta mendapatkan pengalaman baru, yang lebih utama warga belajar memperoleh pendapatan untuk mencukupi kebutuhan

sehari-hari, namun hal ini dapat membantu perekonomian keluarga. Selain itu sikap kemandirian, kreatif sesama warga belajar ataupun dengan tutor

## **SARAN**

Perlu adanya kelangsungan kegiatan yang lain dan berkesinambungan dalam pelaksanaan pendampingan. Sehingga bisa dipikirkan untuk saling bertukar hasil ketrampilan atau seandainya sudah sukses bisa mendirikan outlet untuk menampung berbagai produk yang dihasilkan oleh warga belajar dalam mengembangkan kegiatan usaha

## **DAFTAR PUSTAKA**

Suryono (2003), Kewirausahaan: Pedoman praktis kiat dan proses, menuju sukses, Salemba empat, Jakarta

Kristanto (2009), Kewirausahaan (entrepreneurship): Pendekatan manajemen dan praktik, Graha ilmu, Yogyakarta

[Kompas.com](https://money.kompas.com/read/2021/09/20/153353226/kewirausahaan-adalah-pengertian-tujuan-dan-ciri-cirinya?page=all), 2021,dengan judul "Kewirausahaan adalah: Pengertian, Tujuan, dan Ciri-cirinya", <https://money.kompas.com/read/2021/09/20/153353226/kewirausahaan-adalah-pengertian-tujuan-dan-ciri-cirinya?page=all>

Lilis Karwati,2017, pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan berbasis potensi alam semesta, Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS

Kapanlagi.com,2010, <https://plus.kapanlagi.com/kewirausahaan-adalah-proses-kegiatan-usaha-ketahui-tahap-tahapnya-2010ab.html>